

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) yang dialami oleh korban kecelakaan lalu lintas dengan responden 5 orang yang mengalami trauma setelah mengalami kecelakaan lalu lintas, perasaan takut dan tidak mau lagi untuk mengendarai kendaraan bermotor, seperti sepeda motor. Oleh karena itu terdapat gejala *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) sebagai berikut: perasan takut, khawatir, sering memikirkan bahaya, berpikir sesuatu yang bururk akan terjadi, hilang konsentrasi, dan kemunculan kembali kejadian traumatis yang pernah dialami.

2. Penerapan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) untuk mengatasi *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) atau trauma pasca kecelakaan pada korban kecelakaan lalu lintas, menggunakan 3 tahapan yaitu: 1). Tahapan pertama

Proses di mana konseli diperlihatkan dan di sadarkan bahwa mereka tidak logis dan irasiona. 2). Tahapan kedua

Pada tahap ini konseli dibantu untuk yakin bahwa pemikiran dan perasaan negatif tersebut dapat ditantang dan diubah. 3). Tahap ketiga Tahap akhir ini, konseli dibantu untuk secara terus menerus mengembangkan pikiran rasional. Dan

Dampak dari penerapan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) pada korban kecelakaan di Desa Mahendra pada 5 responden berdampak positif. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa responden yang tadinya takut, tidak mau dibonceng oleh teman wanitanya, dan hal lain yang menjadikan responden berfikir irasional sehingga mereka tidak mau untuk mengendarai sepeda motor. sekarang mereka mulai bisa berpikir rasional dan berusaha untuk mau belajar mengendarai sepeda motor lagi. Akan tetapi dari 5 responden tersebut terdapat 1 responden yang masih mengalami kesulitan untuk mengatasi ketakutannya.

## **B. Saran**

Pada akhir ini, peneliti akan memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Pada penelitian ini peneliti menyarankan agar ada penelitian selanjutnya dengan penelitian yang lebih mendalam dengan teman ini.
2. Setelah melakukan penelitian ini peneliti menyarankan pada warga, perangkat Desa, dan pihak terkait yang bertanggung jawab terhadap trauma setelah mengalami kecelakaan lalu lintas. Agar lebih peduli dan peka terhadap para korban kecelakaan lalu lintas yang mengalami trauma.